

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kenyataan menunjukkan bahwa disamping adanya mahasiswa yang berhasil secara gemilang, masih juga terdapat mahasiswa yang memperoleh prestasi belajar yang kurang menggembirakan, bahkan ada diantara mereka yang tidak naik kelas atau tidak lulus evaluasi belajar tahap akhir.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Begitu pentingnya pendidikan bagi diri sendiri, masyarakat maupun bangsa dan negara sebagai wujud perhatian negara Republik Indonesia, maka pemerintah berusaha

meningkatkan mutu pendidikan sekarang ini. Peningkatan mutu pendidikan senantiasa disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat pembangunan bangsa akan menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan negara-negara lain. Usaha yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain: peningkatan mutu para guru, pembaharuan kurikulum, penambahan berbagai fasilitas belajar, dan sebagainya. Meskipun usaha-usaha tersebut telah dilakukan tetapi masih banyak sekolah-sekolah yang menghasilkan lulusan yang kurang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat, orang tua, guru, dan siswa itu sendiri.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan yang akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu peserta didik dalam usaha mengembangkan dan menitikberatkan pada kemampuan pengetahuan, kecakapan nilai sikap serta pola tingkah laku yang berguna bagi hidupnya.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang

diberikan oleh seorang dosen yang berupa nilai indeks prestasi (IPK) yang telah ditempuh oleh mahasiswa. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mungkin salah satunya adalah minat belajar mahasiswa dan lingkungan belajar mahasiswa yang mana mampu mendukung terjadinya minat belajar mahasiswa yang berpengaruh pada prestasi belajar. Namun, setelah proses belajar mengajar selesai dan ujian semester telah ditempuh masih ada mahasiswa yang mendapatkan nilai indeks prestasi yang rendah. Dan dari hasil dokumentasi penulis akan nilai indeks prestasi mahasiswa menunjukkan bahwa “mahasiswa yang nilai indeks prestasinya kurang dari nilai indeks rata-rata mencapai 35%”. Menurut Sukmadinata (2003: 101) “Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai. Keberhasilan belajar ditentukan oleh faktor dari luar dan faktor dari dalam diri individu. Jadi tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri secara otomatis menentukan prestasi belajar seseorang.

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu obyek atau menyenangi sesuatu obyek. Sehingga tingkah laku individu terhadap suatu obyek tertentu sangat dipengaruhi besar kecilnya minat mahasiswa

terhadap suatu obyek tersebut, dengan demikian jelas bahwa betapa pentingnya membangkitkan minat pada diri mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Untuk itu dalam setiap pelajaran harus menarik minat mahasiswa karena minat mahasiswa itu sendiri dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, sebagaimana diungkapkan oleh Muhibbin (2005:151) “Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dan pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu”. Bila anak menaruh minat besar terhadap mata pelajaran tertentu akan memusatkan perhatian yang lebih besar dari pada siswa lainnya”. Menurut Winkel (1998:188) “Minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang untuk merasa tertarik mantap pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu”. Minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam proses belajar. Selain minat belajar di atas keberhasilan prestasi siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar.

Lingkungan merupakan suatu komponen sistem yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Lingkungan belajar disebut juga sebagai lingkungan pendidikan. Menurut Purwanto (2003:148) “Lingkungan pendidikan atau lingkungan belajar dibedakan menjadi 3 golongan antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat”. Lingkungan belajar tersebut mendukung dan berperan besar dalam keberhasilan prestasi belajar anak didik. Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan

pertama, tetapi juga dapat menjadi faktor kesulitan belajar. Menurut Ahmadi dan Supriyono (1991:81) “Lingkungan keluarga terdiri dari tiga faktor yaitu: faktor orang tua, suasana rumah tangga atau keluarga, dan kondisi ekonomi keluarga”.

Lingkungan kedua adalah lingkungan sekolah, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Dikatakan sebagai lembaga pendidikan formal karena diadakan di sekolah atau tempat tertentu dan mempunyai jenjang mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Hal itu sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab VI pasal 14:

Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam lingkungan masyarakat.

Lingkungan belajar yang ketiga adalah lingkungan masyarakat, masyarakat merupakan lapangan pendidikan yang luas dan meluas yaitu hubungan antara dua orang tua atau lebih yang tak terbatas. Manusia merupakan makhluk sosial dan hidup di tengah-tengah masyarakat.

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) merupakan salah satu perguruan tinggi yang berusaha mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dengan berbagai sarana dan fasilitas yang ada. UMS memiliki 10 fakultas, salah satunya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan fakultas yang cukup diminati oleh

lulusan SMA sederajat. Dari uraian diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa UMS khususnya pendidikan akuntansi memiliki masalah dalam kegiatan belajar yaitu kurangnya minat belajar yang berdampak pada rendahnya prestasi belajar. Kondisi lingkungan belajar dari mahasiswa UMS sendiri cukup banyak memiliki perbedaan, salah satunya dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah yang berbeda. Untuk itu dalam proses belajar diperlukan minat belajar yang tinggi dan lingkungan belajar yang baik guna meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Dan menurut Eko Sudaryanto (2009:11) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dalam hal tersebut diyakini bahwa minat belajar dan lingkungan belajar mempengaruhi prestasi belajar.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang diatas jelas bahwa minat belajar dan lingkungan belajar merupakan faktor-faktor yang sangat berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa. Berkenaan dengan hal diatas menarik minat penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI ANGKATAN 2012/2013”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini berjalan terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan, maka masalah dibatasi pada:

1. Minat belajar dalam penelitian ini dibatasi pada minat belajar yang merupakan keinginan terhadap sesuatu yang meliputi perasaan senang, perhatian, keterkaitan, dan keterlibatan pada Mahasiswa FKIP UMS Progdi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2012/2013.
2. Lingkungan belajar dalam penelitian ini dibatasi pada lingkungan belajar yang merupakan tempat untuk melakukan proses belajar dimana didalamnya mencakup lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat pada Mahasiswa FKIP UMS Progdi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2012/2013.
3. Prestasi belajar berdasarkan nilai indeks prestasi semester ganjil pada Mahasiswa FKIP UMS Progdi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2012/2013.

## **C. Perumusan Masalah**

Permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang tersebut diatas adalah:

1. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pada Mahasiswa FKIP UMS Progdi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2012/2013?

2. Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada Mahasiswa FKIP UMS Progdi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2012/2013?
3. Adakah pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada Mahasiswa FKIP UMS Progdi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2012/2013?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pada Mahasiswa FKIP UMS Progdi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada Mahasiswa FKIP UMS Progdi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan prestasi terhadap prestasi belajar pada Mahasiswa FKIP UMS Progdi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2012/2013.



## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Praktis:**

- a. Dapat memberikan input (masukan) serta gambaran mengenai minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada Mahasiswa FKIP UMS Progdi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2012/2013 yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan universitas yang berkaitan dengan minat belajar mahasiswa.
- b. Bagi peneliti untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang minat belajar dan lingkungan belajar yang akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun langsung ke dunia pendidikan.

### **2. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

## **F. Sistematika Penelitian**

### **Bab I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

### **Bab II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang pengertian prestasi belajar akuntansi biaya, pengertian tipologi belajar, pengertian kesulitan belajar.

### **Bab III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian, tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, dan sampling, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis serta teknik analisis data.

### **Bab IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

### **Bab V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**